



KEMISKINAN PERKOTAAN DAN AKSES TERHADAP AIR DAN SANITASI: STUDI KASUS KOTA BOGOR

The SMERU Research Institute & DAI-IUWASH

**Seminar Nasional Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Miskin:
Berbagi Hasil Penelitian Program Studi Ekonomi Pembangunan UNS dan
The SMERU Research Institute**

Surakarta, 30 Maret 2016





OUTLINE PRESENTASI





PENDAHULUAN

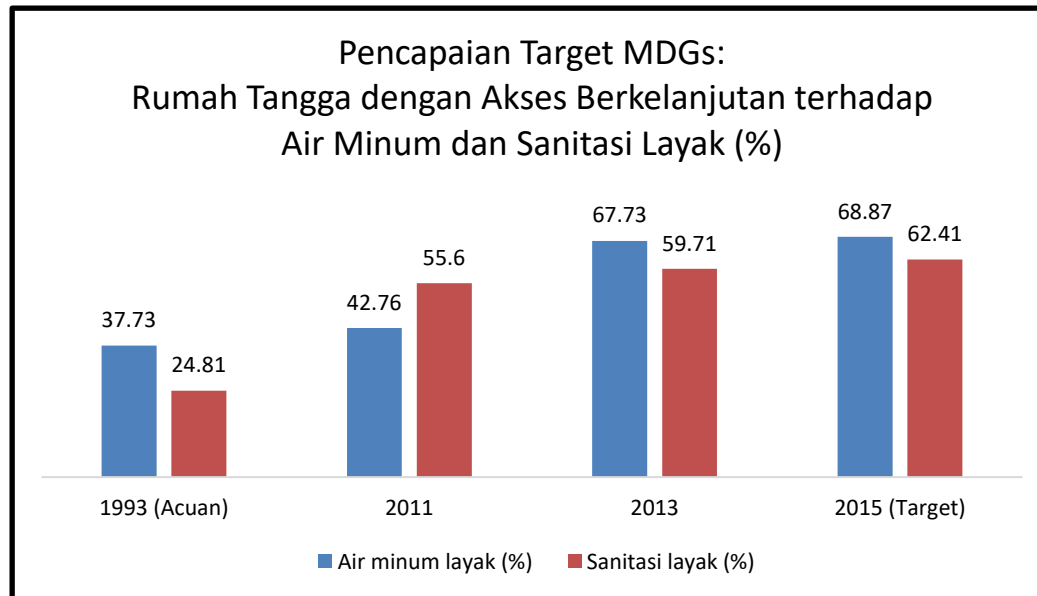
Latar Belakang (1)

- **Majelis Umum Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB)**

“Air minum yang bersih dan sanitasi dasar merupakan hak asasi manusia” (WHO & Unicef, 2012)

- **Target *Millennium Development Goals* (MDGs) Indonesia**

“Target 7C: menurunkan hingga setengahnya proporsi rumah tangga tanpa akses berkelanjutan terhadap sumber air layak dan fasilitas sanitasi dasar layak hingga 2015”



*Kategori pencapaian:
Menunjukkan
kemajuan namun
masih diperlukan kerja
keras*





PENDAHULUAN

Latar Belakang (2)

- **Pemerintah Indonesia bekerja sama dengan lembaga donor dan lembaga swadaya masyarakat** → Implementasi program yang berfokus pada pasokan air dan sanitasi (*water supply and sanitation/WSS*)
- **IUWASH (Indonesia Urban Water Sanitation and Hygiene)**



Tujuan: mengembangkan akses terhadap layanan air bersih dan sanitasi sehat bagi masyarakat miskin perkotaan



Kerja sama DAI-IUWASH dengan pemda, PDAM, dan pemangku kepentingan lain pada 54 kabupaten/kota di Indonesia



Komponen program: (i) peningkatan kebutuhan; (ii) peningkatan kapasitas pelayanan; (iii) lingkungan pendukung (kebijakan, tata kelola pemerintahan, komitmen politik, alternatif pendanaan); (iv) hibah

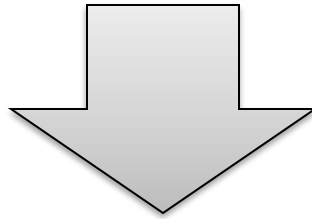




PENDAHULUAN

Tujuan Penelitian

“Mengembangkan pendekatan dan metode evaluasi yang tepat dan akurat dalam menilai aksesibilitas pasokan air bersih dan sanitasi yang sehat (dengan dukungan program IUWASH) bagi masyarakat miskin perkotaan”



**Uji coba studi kasus (*pilot case study*)
di Kota Bogor**





METODOLOGI

■ Pendekatan Penelitian

- Kuantitatif

- Survei berbasis rumah tangga secara acak pada 803 rumah tangga miskin (RTM)
- Pengolahan data sekunder:
 - Basis Data Terpadu 2011 (BDT 2011)
 - Data pelanggan PDAM
 - Data infrastruktur sanitasi (Wasbangkim Kota Bogor, DAI-IUWASH)
 - Peta kemiskinan dan penghidupan Indonesia

- Kualitatif

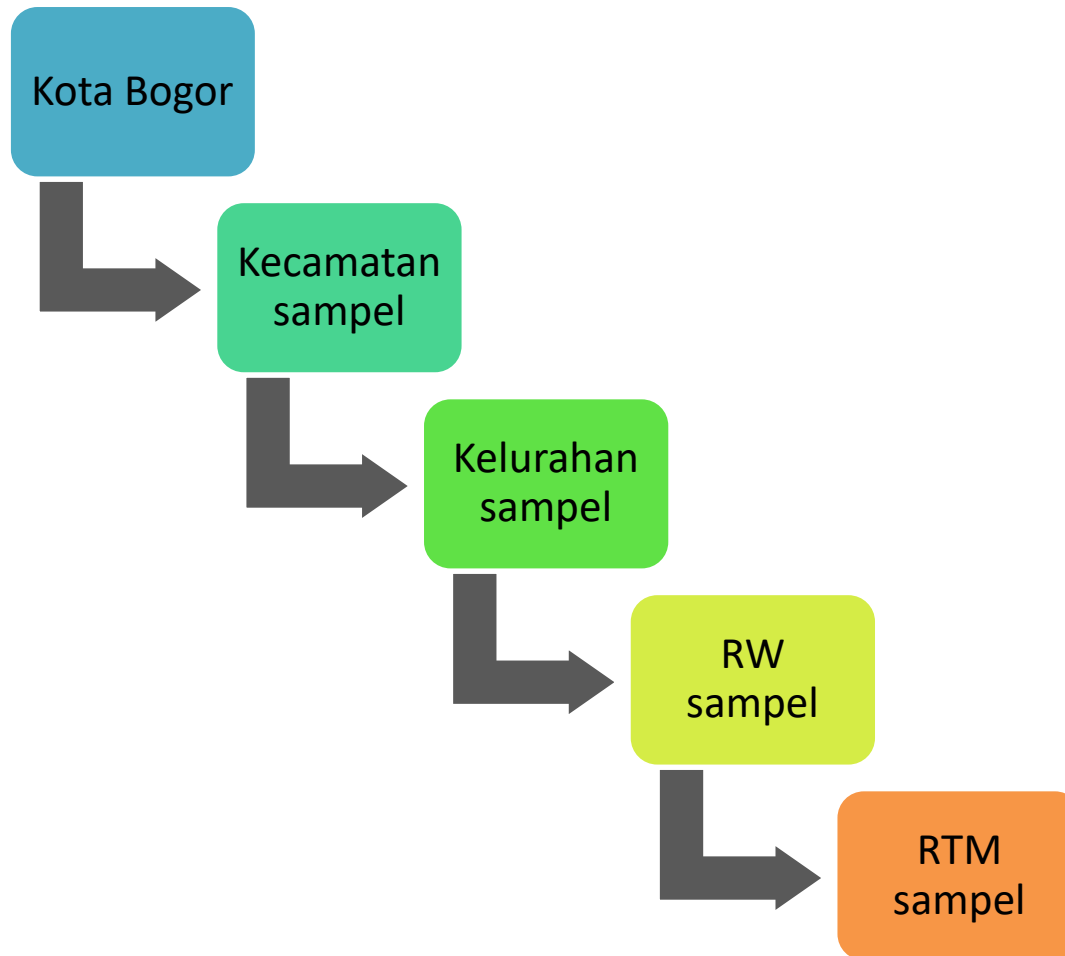
- Diskusi kelompok terfokus (FGD)
- Wawancara mendalam
- Observasi





METODOLOGI

Pemilihan Sampel: Purposif





METODOLOGI

Jumlah Sampel

No	Kecamatan	Kelurahan	Jumlah RW	RW Sampel
1	Bogor Utara	Cimahpar	3 RW	RW 6, RW 9, RW 10
2	Bogor Selatan	Rancamaya	2 RW	RW 2, RW 5
3	Bogor Tengah	Tegallega	3 RW	RW 1, RW 4, RW 6
4	Bogor Timur	Katulampa	3 RW	RW 7, RW 8, RW 9
5	Bogor Barat	Loji	3 RW	RW 5, RW 6, RW 9
6	Tanah Sareal	Kedung Badak	2 RW	RW 1, RW 2
Total	6 Kecamatan	6 Kelurahan	16 RW	

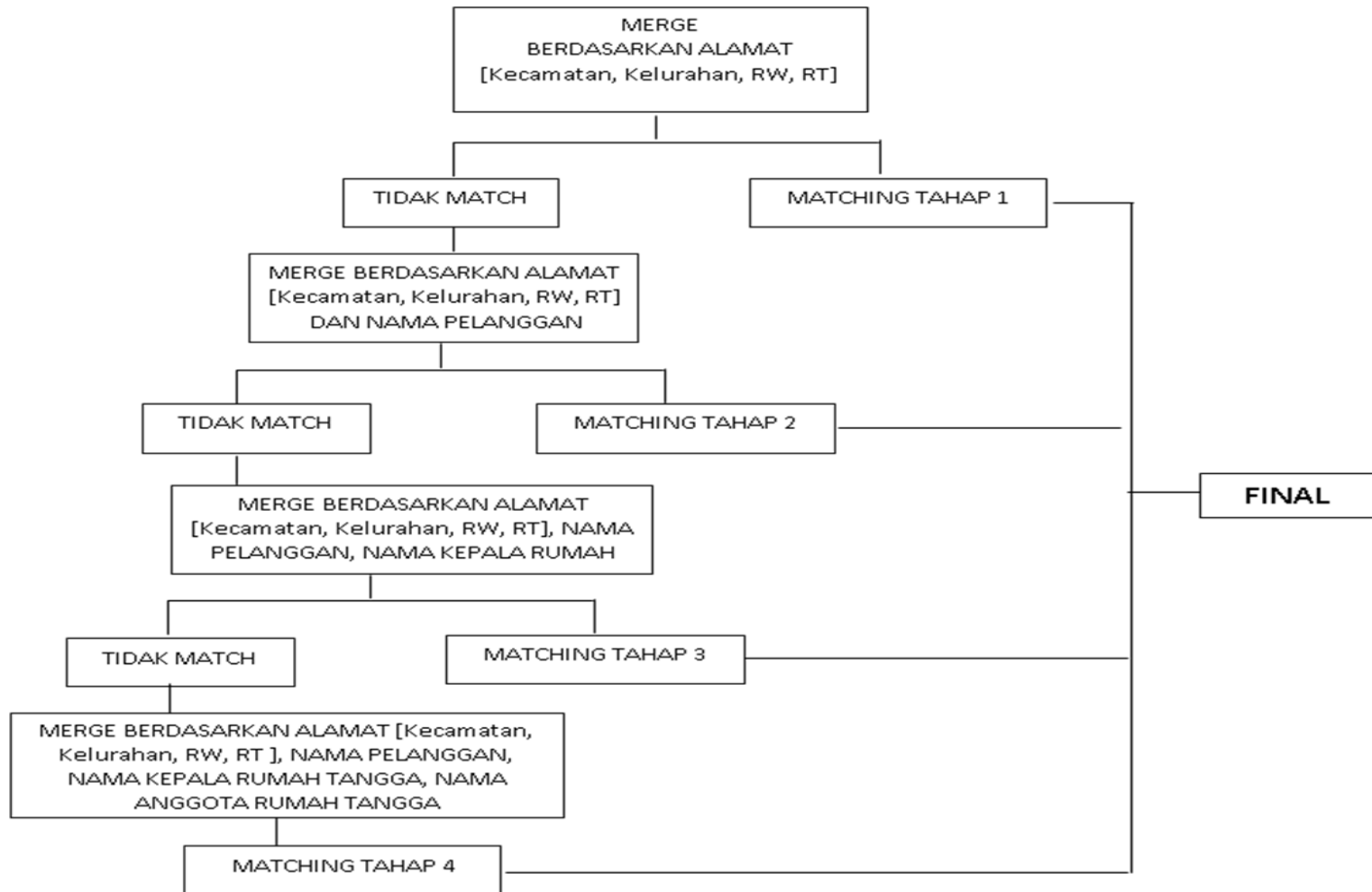
Waktu: Pengumpulan & analisis data: Oktober 2014 hingga Juni 2015



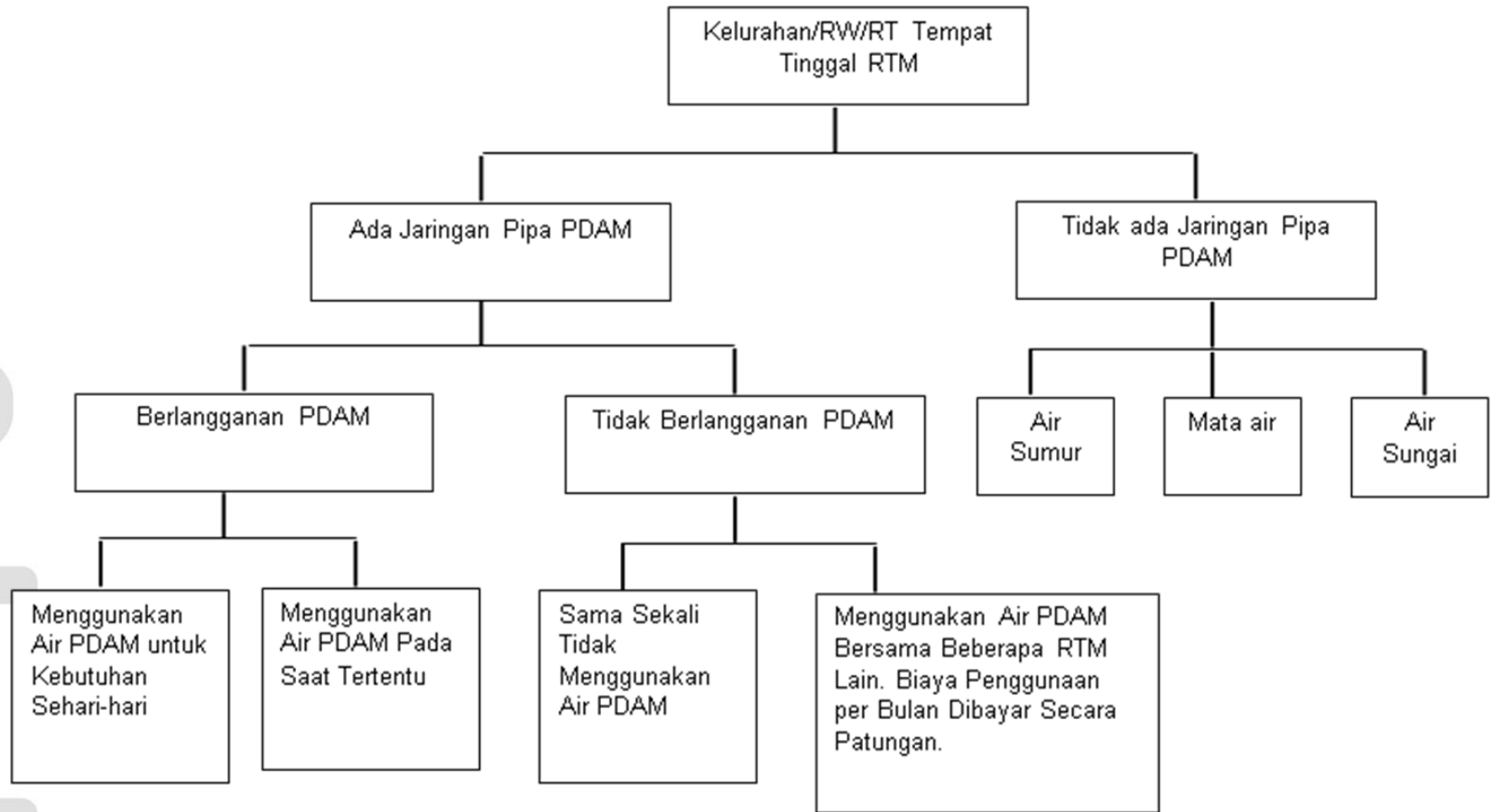


METODOLOGI

Alur Pencocokan BDT 2011-Data Pelanggan PDAM



(1) Akses RTM terhadap PDAM



(2) Analisis Cakupan Layanan PDAM

No	Kelurahan	Jumlah Pelanggan Miskin (Rumah Tangga)	Total Pelanggan (Rumah Tangga)	% Pelanggan Miskin
1	Rancamaya	55	570	9,65%
2	Katulampa	30	1.694	1,77%
3	Cimahpar	101	3.243	3,11%
4	Tegallega	248	2.680	9,25%
5	Loji	49	1.210	4,05%
6	Kedungbadak	121	3.659	3,31%
	Total	604	13.056	4,63%

Sumber: Data Pelanggan PDAM dan BDT 2011

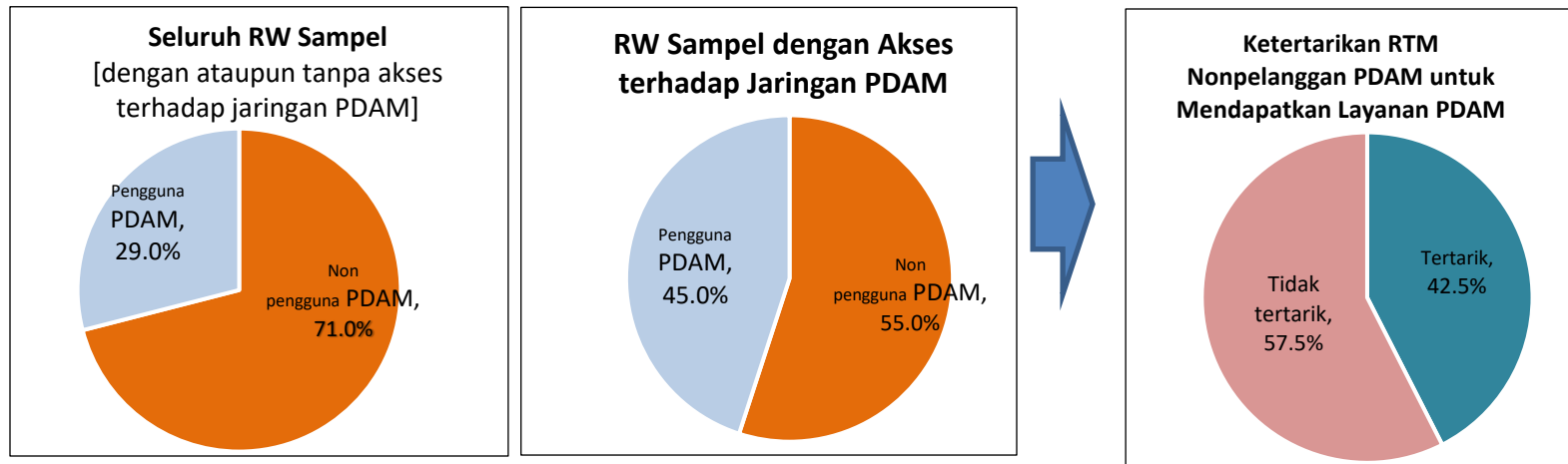
Kendala:

Perbedaan format kedua data

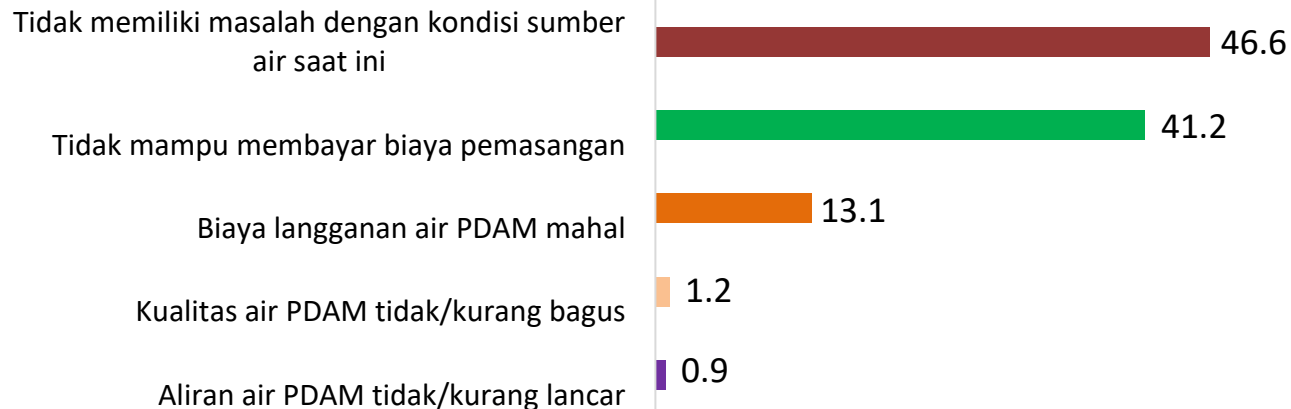


(3) Akses RTM terhadap Air Bersih

Sumber Air Bersih

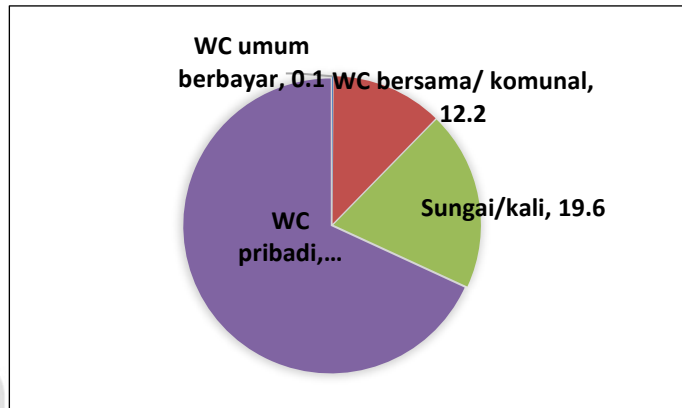


Alasan Tidak Tertarik Mendapatkan Layanan Pipa Air Bersih PDAM (%) [multirespons]

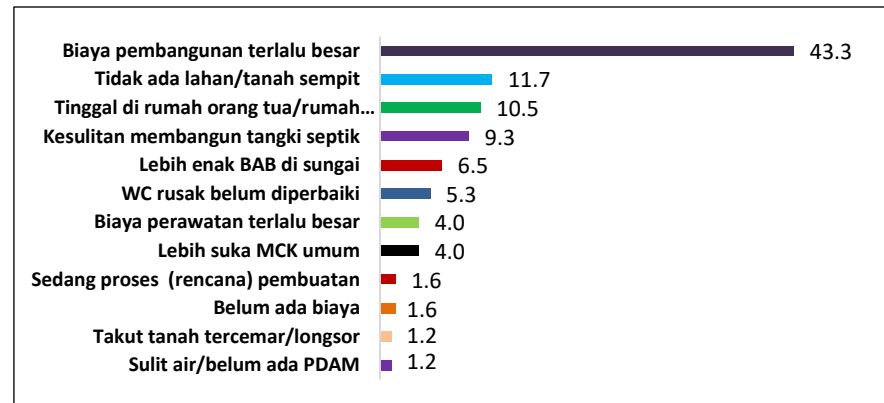


(4) Perilaku Kesehatan RTM dan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi

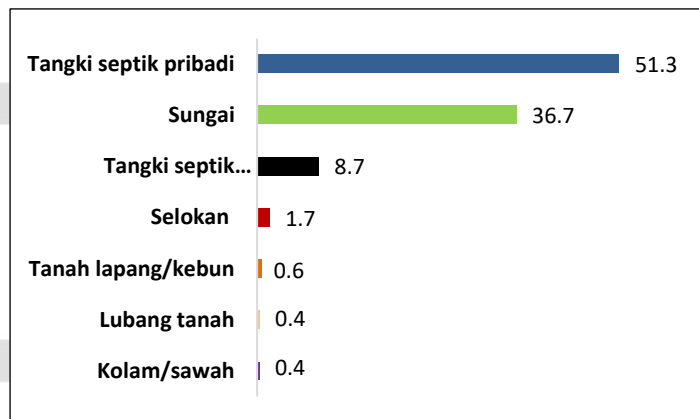
Tempat BAB Sebagian Besar Anggota RTM (%)



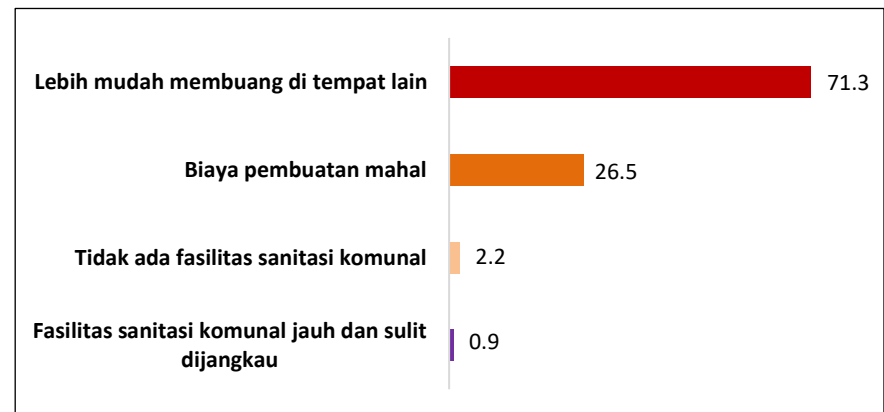
Alasan Tidak Memiliki WC Pribadi (%) (multirespons)



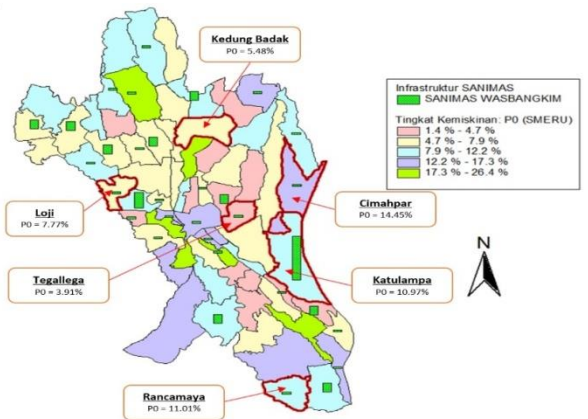
Tempat Membuang Limbah Kamar Mandi dan WC (%)



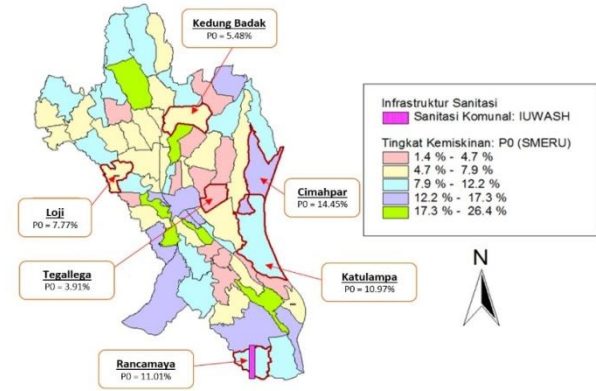
Alasan Tidak Membuang Limbah ke Tangki Septik (%)



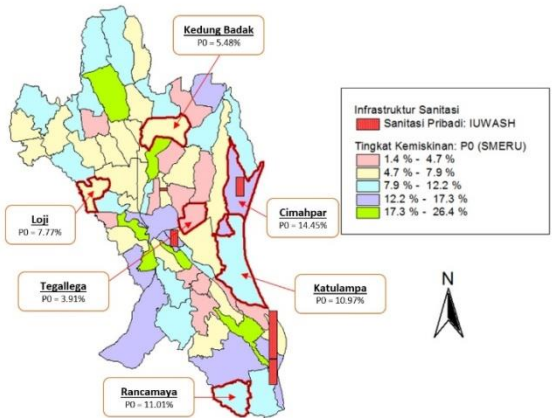
(5) Analisis Cakupan Layanan Infrastruktur Sanitasi



Gambar 1. Sebaran Infrastruktur Sanitasi Wasbangkim dan Tingkat Kemiskinan



Gambar 2. Sebaran Infrastruktur Sanitasi Komunal IUWASH dan Tingkat Kemiskinan



Gambar 3. Sebaran Infrastruktur Sanitasi Pribadi IUWASH dan Tingkat Kemiskinan

Infrastruktur sanitasi yang dibangun Wasbangkim Kota Bogor dan IUWASH belum mampu menjangkau RTM Kota Bogor sesuai dengan tingkat kemiskinannya.

Sumber: Data Infrastruktur Sanitasi Wasbangkim dan IUWASH, dan Peta Kemiskinan dan Penghidupan Indonesia SMERU.





REKOMENDASI KEBIJAKAN

■ Air Bersih

- PDAM sebagai institusi utama penyedia air bersih bagi RTM perkotaan:
 - (i) Peningkatan akses terhadap air bersih melalui sistem pengelolaan air berbasis komunitas
 - (ii) Diseminasi informasi layanan PDAM
 - (iii) Studi tentang kualitas air yang digunakan RTM

■ Sanitasi

- Dinas Kesehatan:
 - (i) Diseminasi perilaku hidup bersih sehat (PHBS)
 - (ii) Diseminasi informasi layanan pengelolaan limbah
 - (iii) Peningkatan prasarana pengelolaan limbah sesuai karakteristik wilayah perkotaan





KETERBATASAN PENELITIAN

- **Data sekunder**
 - Data dari beberapa sumber dengan format berbeda
 - *Inclusion error* dan *exclusion error*
 - Tidak tersedianya data sekunder yang mutakhir
- **Skala studi**
 - Hanya bisa menggambarkan kondisi Kota Bogor



Terima Kasih



www.smeru.or.id

Muhammad Syukri (Koordinator)

Sofni Lubis

Ana Rosidha Tamyis

M. Fajar Rakhmadi

Cecilia Marlina

Hafiz Arfyanto

Nina Toyamah (Penasihat)



@SMERUInstitute



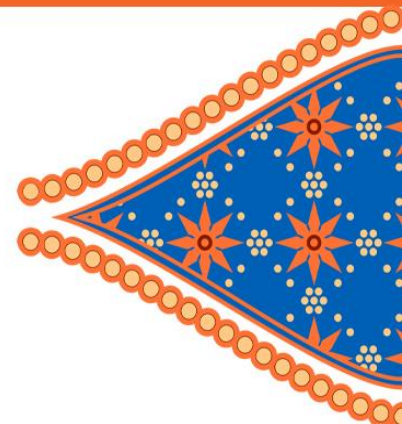
The SMERU Research Institute



SMERU Research Institute

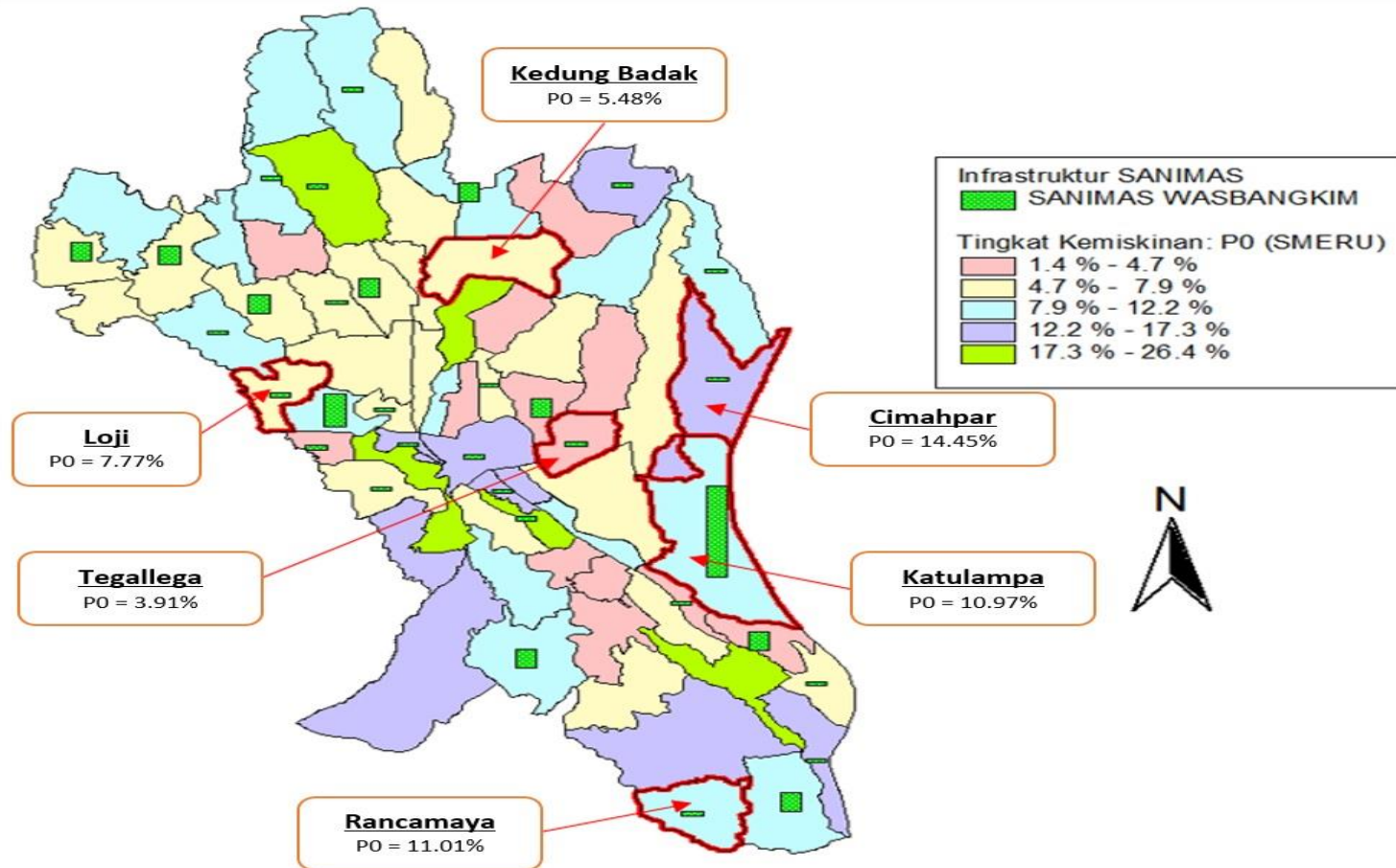


SMERU Research Institute





Analisis Cakupan Layanan Infrastruktur Sanitasi (1)



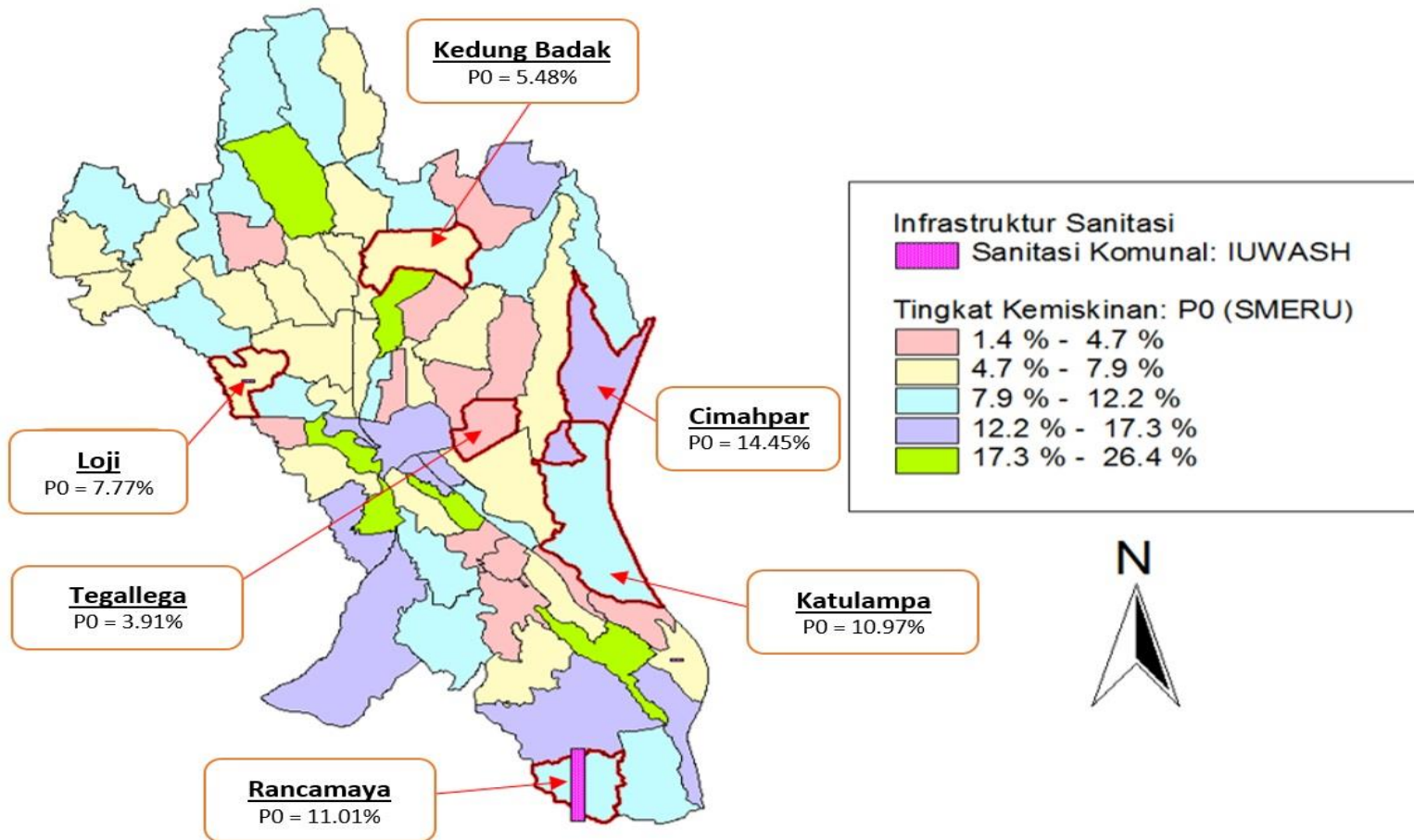
Sumber: Data infrastruktur sanitasi Wasbangkim dan Peta Kemiskinan dan Penghidupan Indonesia SMERU.

Gambar 1. Sebaran Infrastruktur Sanitasi Wasbangkim dan Tingkat Kemiskinan





Analisis Cakupan Layanan Infrastruktur Sanitasi (2)



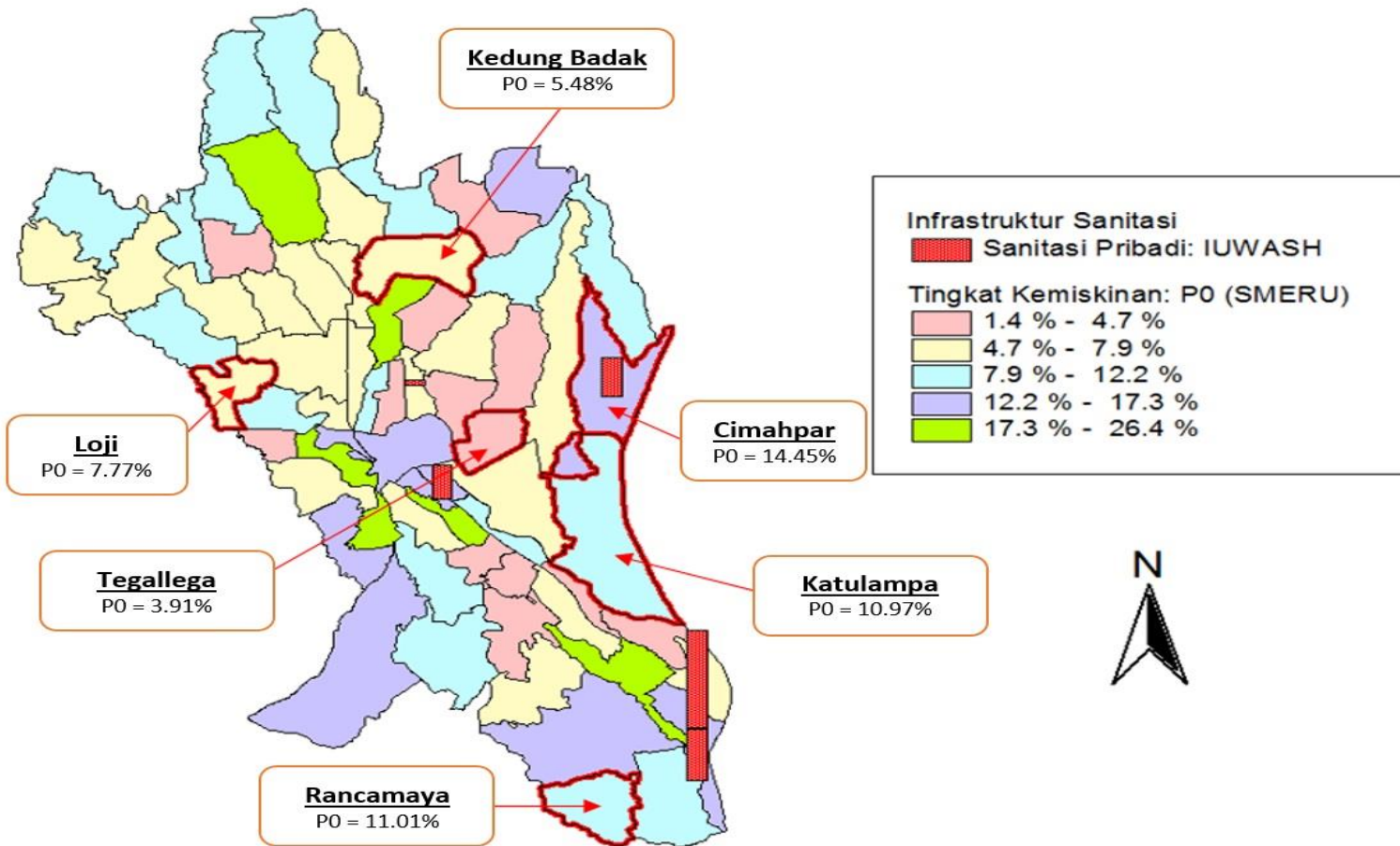
Sumber: Data infrastruktur sanitasi DAI-IUWASH dan Peta Kemiskinan dan Penghidupan Indonesia SMERU.

Gambar 2. Sebaran Infrastruktur Sanitasi Komunal IUWASH dan Tingkat Kemiskinan





Analisis Cakupan Layanan Infrastruktur Sanitasi (3)



Sumber: Data infrastruktur sanitasi DAI-IUWASH dan Peta Kemiskinan dan Penghidupan Indonesia SMERU.

Gambar 3. Sebaran Infrastruktur Sanitasi Pribadi IUWASH dan Tingkat Kemiskinan

